

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Konsentrasi TPH pada air dan sedimen menunjukkan bahwa kandungan TPH pada air dan sedimen di setiap stasiun memiliki nilai yang berbeda dan adanya variasi data dari stasiun I (Sleko Barat) hingga stasiun III (Kali Panas). Peningkatan konsentrasi TPH menunjukkan bahwa semakin dekat dengan aktivitas industri, kandungan hidrokarbon dalam air dan sedimen juga semakin tinggi.
2. Akumulasi TPH pada mangrove *Rhizophora stylosa* dan *Heritiera littoralis* memiliki kemampuan yang berbeda. Tetapi, kedua jenis mangrove tersebut memiliki kemampuan untuk menahan senyawa hidrokarbon pada jaringan bawah, terutama akar, yang merupakan jalur utama masuknya pencemar dari sedimen.
3. Menggambarkan konsentrasi TPH pada sedimen dan air serta akar, batang dan daun mangrove *Rhizophora stylosa* dan *Heritiera littoralis*. Konsentrasi TPH tertinggi terdapat pada sedimen, yang kemudian diserap oleh akar dan didistribusikan ke bagian atas seperti batang dan daun. Mangrove *Heritiera littoralis* memiliki kemampuan dalam mengakumulasi dan mentranslokasi senyawa yang lebih tinggi dibandingkan dengan mangrove *Rhizophota stylosa*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai potensi akumulasi TPH di Segara Anakan Cilacap, maka diperlukan pemantauan secara berkala dalam upaya pengendalian dan pengelolaan limbah cair yang berasal dari berbagai aktivitas antropogenik di sekitar kawasan tersebut, termasuk dari industri kilang minyak. Untuk mengurangi dampak pencemaran TPH akibat masuknya senyawa hidrokarbon ke lingkungan pesisir.

